

SKRIPSI

ANALISIS RISIKO ERGONOMI PROSES PEMANENAN PADI PADA PETANI DI DESA TANJUNG PAYANG



OLEH

**NAMA : MUHAMMAD AKBAR SEPTIANSYAH
NIM : 10011381924104**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2023**

**Muhammad Akbar Septiansyah; Dibimbing oleh Mona Lestari, S.KM,
M.KKK**

**Analisis Risiko Ergonomi Proses Pemanenan Padi Pada Petani Di Desa
Tanjung Payang**

xviii + 91 halaman, 32 tabel, 30 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Petani di desa Tanjung Payang masih menggunakan cara manual dalam melakukan pekerjaannya. Pada hasil observasi diketahui bahwa masih ada petani sawah yang memiliki postur tubuh janggal, maka dari itu perlu adanya penilaian risiko ergonomi pada petani sawah. Desain penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk menggali data kepada informan. Metode analisis risiko yang digunakan adalah metode *Baseline Risk Identification of Ergonomics Factors* (BRIEF). Hasil perhitungan tingkat risiko ergonomi dengan menggunakan metode BRIEF pada 2 orang responden bagian pemanenan padi mendapatkan skor 2,66 dan 2,33 sehingga berada pada tingkat risiko ergonomi sedang. Hasil perhitungan tingkat risiko ergonomi dengan menggunakan metode BRIEF pada 1 responden bagian pengangkutan padi mendapatkan skor 3,33 dengan tingkat risiko ergonomi tinggi. Hasil perhitungan tingkat risiko ergonomi dengan menggunakan metode BRIEF pada 1 responden bagian pengumpulan padi mendapatkan skor 2,11 dengan tingkat risiko ergonomi sedang. Hasil perhitungan tingkat risiko ergonomi menggunakan metode BRIEF pada 2 responden bagian perontokkan padi mendapatkan skor 2,44 dn 2,66 dengan tingkat risiko ergonomi sedang. Disarankan kepada petani sawah agar melakukan peregangan terlebih dahulu dan mengurangi penggunaan tenaga manual selama proses kerja berlangsung.

Kata Kunci : Analisis risiko ergonomi, petani sawah, BRIEF

Kepustakaan : 40 (2003-2022)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, July 2023

**Muhammad Akbar Septiansyah; Dibimbing oleh Mona Lestari, S.KM,
M.KKK**

*Ergonomic Risk Analysis of Rice Harvesting Process For Farmers in Tanjung
Payang Village*

xviii + 91 pages, 32 tables, 30 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Farmers in the village of Tanjung Payang still use manual methods in carrying out their work. In the obeseviate results it is known that there are still rice farmers who have awkward body postures, therefore it is necessary to carry out an ergonomic risk assessment for rice farmers. The research design in this study was descriptive qualitative using interview and observation techniques to collect data from informants. The risk analysis method used is the Baseline Risk Identification of Ergonomics Factors (BRIEF) method. The results of calculating the ergonomic risk level using the BRIEF method on 2 respondents in the rice harvesting section obtained scores of 2.66 and 2.33 so they are at a moderate ergonomic risk level. The results of calculating the ergonomic risk level using the BRIEF method for 1 respondent in the rice transportation section obtained a score of 3.33 with a high ergonomic risk level. The results of calculating the ergonomic risk level using the BRIEF method for 1 respondent in the rice collection section obtained a score of 2.11 with a moderate ergonomic risk level. The results of calculating the ergonomic risk level using the BRIEF method for 2 respondents in the rice threshing section obtained a score of 2.44 and 2.66 with a moderate ergonomic risk level. It is suggested to rice farmers to stretch beforehand and reduce the use of manual labor during the work process.

Keywords : *Ergonomic risk analysis, Rice Farmers, BRIEF*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 12 Juli 2023

Yang bersangkutan



Muhammad Akbar Septiansyah
10011381924104

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Risiko Ergonomi Proses Pemanenan Padi Petani di Desa Tanjung Payang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juli 2023.

Ketua :

1. Anita Camelia, S.KM., M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

Anggota :

1. Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc
NIP. 199008312022032009
2. Mona Lestari, S.KM., M.KKK
NIP. 199006042019032019

()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Mispanjari S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS RISIKO ERGONOMI PROSES PEMANENAN PADI
PADA PETANI DI DESA TANJUNG PAYANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**Muhammad Akbar Septiansyah
10011381924104**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



**Dr. Mislanarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001**

Indralaya, 12 Juli 2023

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Mona Lestari".

**Mona Lestari, S.K.M., M.KKK
NIP. 199006042019032019**

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Akbar Septiansyah
NIM : 10011381924104
Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Tempat / Tanggal Lahir : Lahat, 15 September 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Cuhup Ganya RT 10 RW 03 Kota Baru Lahat

Email : akbarlahat67@gmail.com
HP : 082278859356

Riwayat Pendidikan

2007-2013 : MIN Talang Jawa Lahat
2013-2016 : SMPN 02 Lahat
2016-2019 : MAN 1 Lahat
2019-sekarang : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(K3), Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019-2020 : Anggota Departemen Mentoring LDF BKM
ADZ-DZIKRA
2019-2020 : Anggota Departemen SENIOR IKAMALA
2020-2021 : Staff Dinas PORSENI BEM KM FKM
UNSRI
2020-2021 : Anggota Divisi SENIOR HIMKESMA
2021-2021 : Kepala Departemen Mentoring LDF BKM
ADZ-DZIKRA
2021-2022 : Kepala Dinas PORSENI BEM KM FKM
UNSRI
2021-2022 : Staff Divisi Public Relation, Protocol &
Collaboration (PPC)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIRUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Akbar Septiansyah
NIM : 10011381924104
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS RISIKO ERGONOMI PROSES PEMANENAN PADI PETANI DI DESA
TANJUNG PAYANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 12 Juli 2023
Yang menyatakan,



(Muhammad Akbar Septiansyah)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Risiko Ergonomi Proses Pemanenan Padi Pada Petani Di Desa Tanjung Payang” dengan baik meskipun dalam berbagai keterbatasan dan kekurangan. Skripsi ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana/Strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, memberi bimbingan, serta dukungan baik baik moril maupun materil serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran selama proses penyusunan skripsi
2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.KKK selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Anita Camelia, S.KM., M.KKK selaku dosen penguji I, dan ibu Poppy Fujianti, S.KM., M.KKK selaku dosen penguji II yang telah memberikan semangat, saran dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala urusan dan memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
6. Seluruh responden baik dari petani sawah, bidan desa, dan kepala desa Tanjung Payang yang bersedia menjadi responden dan telah membantu selama proses penelitian.

7. Kedua orang tua penulis Herimansyah selaku ayah dan Misda Fitriati selaku ibu penulis serta Ayu Rahmatunnisa selaku kakak perempuan dan Muhammad Rifki Hidayat selaku adik laki-laki penulis yang tidak ada hentinya selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
8. Teman-teman dari kost Albert yaitu Doni, Faqih, Ibnu, Okki, Rafi, Ridho, Steven, Thoriq, dan Zenada yang telah memberikan saran dan semangat selamapenyusunan skripsi dan telah mendengarkan keluh kesah yang ada
9. Perempuan hebat yang selalu mendukung dan memberi penulis semangat serta mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
Suci Alfitri
10. Ucapan syukur dan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah melewati masa-masa mahasiswa dan berjuang hingga sampai di titik ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga bisa bermanfaat.
Terimakasih

Indralaya, 12 Juli 2023

Penulis



Muhammad Akbar Septiansyah

100113818924104

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Petani Sawah.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Petani	7
2.1.1 Definisi Petani.....	7

2.1.2	Tujuan Petani	7
2.1.3	Kegiatan Petani	7
2.2	Ergonomi	8
2.2.1	Definisi Ergonomi.....	8
2.2.2	Tujuan Ergonomi	8
2.3	Faktor Resiko Ergonomi.....	10
2.3.1	Faktor Pekerjaan.....	10
2.3.2	Faktor Individu.....	11
2.4	Metode Penilaian Risiko Ergonomi.....	12
2.4.1	<i>Baseline Risk Identification of Ergonomics Factors (BRIEF)</i>	12
2.5	Penelitian Terkait.....	14
2.6	Kerangka Teori.....	26
2.7	Kerangka Pikir.....	27
2.8	Definisi Istilah	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		33
3.1	Desain Penelitian.....	33
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	33
3.3	Objek Penelitian	33
3.3.1	Informan Penelitian.....	33
3.4	Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data	35
3.4.1	Jenis Data	35
3.4.2	Cara Pengumpulan Data.....	35
3.4.3	Alat Pengumpulan Data	36
3.5	Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data	36
3.5.1	Pengumpulan Data	36
3.5.2	Pengolahan Data.....	36
3.5.3	Analisis Data	36
3.5.4	Penyajian Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		38
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1	Data Geografis	38
4.1.2	Data Demografis	39
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.2.1	Identifikasi proses pekerjaan.....	39

4.2.2	Identifikasi Risiko Ergonomi Pada Postur Kerja Setiap Proses	42
4.2.3	Analisis Tingkat Risiko Ergonomi Menggunakan Metode BRIEF	44
4.2.4	Evaluasi Tingkat Risiko Ergonomi Menggunakan Metode BRIEF	73
BAB V PEMBAHASAN		76
5.1	Keterbatasan Penelitian	76
5.2	Pembahasan	76
5.2.1	Analisis Risiko Pada Petani Sawah Bagian Pemanenan Padi	76
5.2.2	Analisis Risiko Pada Petani Sawah Bagian Pengangkutan Padi	79
5.2.3	Analisis Risiko Pada Petani Sawah Bagian Pengumpulan Padi	80
5.2.4	Analisis Risiko Pada Petani Sawah Bagian Perontokkan Padi	82
BAB VI PENUTUP		85
6.1	Kesimpulan	85
6.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		87

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	14
Tabel 2. 2 Kerangka Teori.....	26
Tabel 2. 3 Kerangka Pikir.....	27
Tabel 2. 4 Definisi istilah	28
Tabel 3. 1 Tabel Informan Penelitian	33
Tabel 4.1 Hasil Skoring Postur Tubuh Tangan Dan Pergelangan Tangan Petani Bagian Pemanenan Padi	46
Tabel 4. 2 Hasil Skoring Postur Tubuh Siku Petani Bagian Pemanenan Padi .	47
Tabel 4. 3 Hasil Skoring Postur Bahu Petani Bagian Pemanenan Padi	48
Tabel 4. 4 Hasil Skoring Postur Tubuh Leher Petani Bagian Pemanenan Padi	49
Tabel 4.5 Hasil Skoring Postur Tubuh Punggung Petani Bagian Pemanenan Padi	50
Tabel 4. 6 Hasil Skoring Postur Tubuh Kaki Petani Bagian Pemanenan Padi.	51
Tabel 4.7 Hasil Skoring Postur Tubuh Tangan Dan Pergelangan Tangan Petani Bagian Pengangkutan Padi	53
Tabel 4.8 Hasil Skoring Postur Tubuh Siku Petani Bagian Pengangkutan Padi	54
Tabel 4.9 Hasil Skoring Postur Tubuh Bahu Petani Bagian Pengangkutan Padi	55
Tabel 4.10 Hasil Skoring Postur Tubuh Leher Petani Bagian Pengangkutan Padi	56
Tabel 4.11 Hasil Skoring Postur Tubuh Punggung Petani Bagian Pengangkutan Padi	57
Tabel 4.12 Hasil Skoring Postur Tubuh Kaki Petani Bagian Pengangkutan Padi	58
Tabel 4.13 Hasil Skoring Postur Tubuh Tangan Dan Pergelangan Tangan Petani Bagian Pengumpulan Padi.....	59
Tabel 4. 14 Hasil Skoring Postur Tubuh Siku Petani Bagian Pengumpulan Padi	61

Tabel 4.15 Hasil Skoring Postur Tubuh Bahu Petani Bagian Pengumpulan Padi	62
Tabel 4.16 Hasil Skoring Postur Tubuh Leher Petani Bagian Pengumpulan Padi	63
Tabel 4.17 Hasil Skoring Postur Tubuh Punggung Petani Bagian Pengumpulan Padi	64
Tabel 4.18 Hasil Skoring Postur Tubuh Kaki Petani Bagian Pengumpulan Padi	65
Tabel 4.19 Hasil Skoring Postur Tubuh Tangan Dan Pergelangan Tangan Petani Bagian Perontokkan Padi.....	66
Tabel 4. 20 Hasil Skoring Postur Tubuh Siku Petani Bagian Perontokkan Padi	68
Tabel 4. 21 Hasil Skoring Postur Tubuh Bahu Petani Bagian Perontokkan Padi	69
Tabel 4. 22 Hasil Skoring Postur Tubuh Leher Petani Bagian Perontokkan Padi	70
Tabel 4. 23 Hasil Skoring Postur Tubuh Punggung Petani Bagian Perontokkan Padi	71
Tabel 4. 24 Hasil Skoring Postur Tubuh Kaki Petani Bagian Perontokkan Padi	72
Tabel 4. 25 Penilaian Tingkat Risiko Ergonomi	73
Tabel 4. 26 Rekapitulasi Penilaian Tingkat Risiko Ergonomi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 BRIEF Survey Checklist.....	13
Gambar 4. 1 Peta Desa Tanjung Payang.....	38
Gambar 4. 2 Proses Pemanenan Padi	40
Gambar 4. 3 Proses Pengangkutan Padi	40
Gambar 4. 4 Proses Pengumpulan Padi.....	41
Gambar 4. 5 Proses Perontokkan Padi.....	42
Gambar 4. 6 Pengukuran Tangan Dan Pergelangan Tangan Petani Proses Pemanenan Padi.....	45
Gambar 4. 7 Pengukuran Siku Petani Proses Pemanenan Padi	46
Gambar 4. 8 Pengukuran Bahu Petani Proses Pemanenan Padi.....	47
Gambar 4. 9 Pengukuran Lehar Petani Proses Pemanenan Padi	49
Gambar 4. 10 Pengukuran Punggung Petani Proses Pemanenan Padi	50
Gambar 4. 11 Pengukuran Kaki Petani Proses Pemanenan Padi	51
Gambar 4. 12 Pengukuran Tangan Dan Pergelangan Tangan Petani Proses Pengangkutan Padi	52
Gambar 4. 13 Pengukuran Siku Petani Proses Pengangkutan Padi.....	53
Gambar 4. 14 Pengukuran Bahu Petani Proses Pengangkutan Padi.....	54
Gambar 4. 15 Pengukuran Lehar Petani Proses Pengangkutan Padi.....	56
Gambar 4. 16 Pengukuran Punggugg Petani Proses Pengangkutan Padi	57
Gambar 4. 17 Pengukuran Kaki Petani Proses Pengangkutan Padi	58
Gambar 4. 18 Pengukuran Tangan Dan Pergelangan Tangan Petani Proses Pengumpulan Padi	59
Gambar 4. 19 Pengukuran Siku Petani Proses Pengumpulan Padi	60
Gambar 4. 20 Pengukuran Bahu Petani Proses Pengumpulan Padi	61
Gambar 4. 21 Pengukuran Lehar Petani Proses Pengumpulan Padi	62
Gambar 4. 22 Pengukuran Punggung Petani Proses Pengumpulan Padi	63
Gambar 4. 23 Pengukuran Kaki Petani Proses Pengumpulan Padi	64
Gambar 4. 24 Pengukuran Tangan Dan Pergelangan Tangan Petani Proses Perontokkan Padi.....	65
Gambar 4. 25 Pengukuran Siku Petani Proses Perontokkan Padi	67

Gambar 4. 26 Pengukuran Bahu Petani Proses Perontokkan Padi	68
Gambar 4. 27 Pengukuran Leher Petani Proses Perontokkan Padi	70
Gambar 4. 28 Pengukuran Punggung Petani Proses Perontokkan Padi	71
Gambar 4. 29 Pengukuran Kaki Petani Proses Perontokkan Padi.....	72

DAFTAR SINGKATAN

ILO	: <i>International Labour Organization</i>
K3	: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
MSDs	: <i>Musculoskeletal Disorders</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
LFS	: <i>Labour Force Survey</i>
BRIEF	: <i>Baseline Risk Identification of Ergonomics Factors</i>
MMH	: <i>Manual Material Handling</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kaji Etik.....	92
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 3 Lembar Informed Consent.....	94
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Informan Utama.....	95
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Informan Kunci.....	95
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Informan Pendukung.....	97
Lampiran 7 Matriks Hasil Wawancara Informan Utama.....	98
Lampiran 8 Matriks Hasil Wawancara Informan Kunci.....	100
Lampiran 9 Matriks Hasil Wawancara Informan Pendukung.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang tidak terpisahkan oleh berbagai jenis komoditas yang dapat dikembangkan. Salah satunya sektor pertanian di Indonesia adalah sektor unggulan yang menjadi peran penting dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri terutama kebutuhan pangan (Aminatus, 2020). Menurut BPS 2018, peran padi sebagai komoditas penghasil negara di Indonesia didapatkan hasil dengan tingkat produksi 9.44% dari keseluruhan total produksi dunia. Padi menjadi tanaman pangan yang sangat diperlukan, karena beras menjadi kebutuhan pokok serta komoditas strategis di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari indikatornya sebagai bahan pangan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia sebanyak (90%), dan melibatkan lebih dari 14 juta rumah tangga petani, dan menyerap lebih dari 40% tenaga kerja terhadap total tenaga kerja di Indonesia (Aminatus, 2020). Untuk itu dalam sektor pertanian dalam menghasilkan beras yang berkualitas tidak lepas dari tenaga manusia. Dimana petani menjadi salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat di Indonesia.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan bagian dari perlindungan tenaga kerja dan perlindungan aset perusahaan, yang berfokus pada bahaya dan risiko. Berbagai upaya biasanya dilakukan untuk meminimalkan atau mengelola potensi bahaya dan risiko, seperti menciptakan lingkungan yang aman dan sehat, alat dan metode kerja, serta sasaran ergonomis yang melihat bagaimana manusia berinteraksi dalam sistem kerja yaitu lingkungan, alat dan metode kerja. Saat menangani bahan dengan tangan atau dengan tangan, perhatian harus diberikan pada ergonomi (Tahun et.al., 2017). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, menyatakan bahwa Kesehatan

merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Ergonomi umumnya berurusan dengan hubungan pekerja manusia dengan tugas dan pekerjaannya, serta desain objek yang mereka gunakan. Ergonomi mengupayakan agar pekerjaan dan setiap tugas dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan keterampilan dan bakat karyawan, sehingga efisiensi dan kesejahteraan kerja terwujud. Peran ergonomi dalam meningkatkan keselamatan kerja dan faktor kesehatan kerja adalah: merencanakan sistem kerja untuk mengurangi rasa sakit pada tulang dan otot manusia, merencanakan tempat kerja dengan alat bantu visual. (Wajan et.al., 2013).

Tubuh manusia dirancang untuk melakukan semua fungsi pekerjaan sehari-hari. Massa otot dalam tubuh memiliki berat hampir setengah dari massa tubuh yang memungkinkan seseorang bekerja. Namun, jika otot berada pada posisi yang salah dan berada di bawah beban statis yang konstan dalam waktu yang lama, hal ini dapat menimbulkan masalah pada beberapa bagian otot rangka. Keluhan yang dirasakan pada otot rangka, baik keluhan yang sangat ringan maupun berat disebut dengan gangguan *musculoskeletal disorders* (MSDs).

Musculoskeletal disorders adalah gangguan pada otot rangka pada manusia, mulai dari yang ringan sampai yang berat, biasanya disebabkan oleh peregangan otot yang terlalu berat dan durasi latihan yang terlalu lama, yang dapat menyebabkan kerusakan pada sendi, ligamen dan tendon. Pada awalnya keluhan *musculoskeletal disorders* seperti nyeri, mati rasa, kesemutan, bengkak, kaku, tremor, gangguan tidur dan rasa panas menyebabkan seseorang tidak dapat bergerak dan mengkoordinasikan gerakan anggota tubuh sehingga terjadi inefisiensi dan kehilangan waktu kerja. dan penurunan produktivitas tenaga kerja.

Hasil Survei Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan bahwa prevalensi gangguan *musculoskeletal disorders* di Indonesia menunjukkan persentase pekerja yang mengalami otot punggung (6,5%). Proporsi anggota gerak atas (32%) dan anggota gerak bawah (67,9%). Sementara itu, di Provinsi Jambi,

pekerja mengalami cedera punggung (5,5%), tungkai atas (36,0%), dan tungkai bawah (64,4%). Berdasarkan jenis pekerjaan, pekerja sektor informal paling banyak terdapat di kalangan petani/buruh tani yaitu (14,6%).(Intan Nazifa, 2022)

Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2013 melaporkan bahwa prevalensi penyakit *musculoskeletal disorders* tertinggi berdasarkan pekerjaan adalah pada petani, nelayan atau buruh yaitu 31,2 % Prevalensi meningkat terus menerus dan mencapai puncaknya antara usia 35-55 tahun 2013. Menurut *International Labour Organization* (ILO), di Argentina terdapat sebanyak 22,013 kasus mengenai penyakit akibat kerja dan MSDs merupakan salah satu penyebab tersering pada tahun 2010. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevalensi keluhan *muskuloskeletal* berdasarkan pekerjaan tertinggi adalah petani, nelayan, dan buruh yaitu sebesar 31,2 % (Zulfikri, 2021).

Berdasarkan hasil survei KSA, luas panen provinsi Sumsel sekitar 496,24 ribu hektar pada tahun 2021, atau turun 55,08 ribu hektar (9,99 persen) dibandingkan tahun 2020. Sementara itu, provinsi Sumatera Selatan menghasilkan beras pada tahun 2021 yaitu 2552,44 ribu ton. Jika produksi beras diubah menjadi beras, maka produksi beras Provinsi Sumsel pada tahun 2021 sekitar 1.465,75 ribu ton, atau lebih rendah 109,46 ribu ton (6,95 persen) dibandingkan tahun 2020. Sedangkan, untuk Kabupaten Lahat memproduksi padi sebanyak 66.001,95 ton dengan luas lahan panen 14 499,32 hektar. Kegiatan yang biasa dilakukan oleh para petani setiap harinya adalah menanam padi, merumput dan memanen padi. Dimana setiap melakukan aktivitas tersebut akan berdampak pada kesehatan, salah satunya gangguan pada postur kerja atau munculnya keluhan *musculoskeletal disorders*.

Petani di desa Tanjung Payang masih menggunakan cara manual dalam melakukan pekerjaannya artinya masih menggunakan tenaga fisik dibandingkan menggunakan alat-alat modern dalam melakukan aktivitas menanam, memanen, dan merumput padi. Seperti menggunakan cangkul dan arit. Adapun postur kerja yang sering dilakukan adalah dengan

membungkuk dimana pada postur ini bagian punggung menjadi penopang utama. Semua aktivitas tersebut melibatkan berbagai kelompok otot terutama otot penyanggah tulang belakang yang berfungsi untuk memelihara postur tubuh, keseimbangan dan koordinasi keseimbangan yang baik. Sikap kerja tersebut memungkinkan para petani terkena nyeri punggung bawah.

Menurut *Labour Force Survey (LFS) 2020*, prevalensi gangguan muskuloskeletal adalah 30%. Untuk penyakit akibat kerja menempati urutan kedua, dengan industri pertanian sebagai penyumbang terbesar. Penyakit muskuloskeletal, yaitu 30,7% dari semua industri. Dan penyebab munculnya penyakit akibat kerja dapat berupa faktor fisiologis ergonomis, dimana praktik kerja yang tidak tepat dilakukan dalam waktu yang lama dan gerakan yang berulang. (Nurahaju, 2021).

Faktor yang dapat menimbulkan keluhan *musculoskeletal disorders (MSDs)* terdiri dari faktor pekerjaan, faktor individu, faktor lingkungan dan faktor psikososial yang meliputi postur kerja. Gangguan *musculoskeletal disorders* dapat terjadi dari pekerja yang meregangkan otot melalui aktivitas berlebihan, aktivitas berulang, dan posisi kerja yang tidak wajar. Durasi kerja adalah waktu paparan faktor berbahaya. Jam kerja dinyatakan dalam menit/jam/hari kerja pekerja berisiko tinggi. Durasi kerja adalah jumlah waktu terpajan faktor risiko. Lama kerja dapat dilihat sebagai menit/menit dari jam kerja/hari pekerja terpajan risiko. Lama kerja juga dapat dilihat sebagai paparan/tahun faktor risiko atau karakteristik pekerjaan berdasarkan faktor risikonya.

1.2 Rumusan Masalah

Pada pekerjaan petani sawah di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan Kabupaten Lahat, masih banyak pekerja yang memiliki postur kerja janggal. Dimulai pada proses pemabajakan lahan sawah yang dimana posisi tubuh dalam keadaan duduk ataupun jongkok. Seperti yang kita ketahui lahan sawah yang cukup luas yang bisa memakan waktu cukup lama. Kemudian, dilanjutkan dengan penanaman padi dengan posisi tubuh duduk ataupun jongkok. Selanjutnya, proses panen. Hal ini dapat menyebabkan resiko terjadinya penyakit akibat kerja dan meningkatkan

risiko cedera, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai analisis risiko ergonomic proses pemanenan padi pada petani di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan Kabupaten Lahat.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis tingkat risiko ergonomi proses pemanenan padi pada petani di Desa Tanjung Payang, Kecamatan Lahat Selatan, Kabupaten Lahat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Identifikasi proses pekerjaan Petani Sawah di Desa Tanjung Payang, Kecamatan Lahat Selatan, Kabupaten Lahat.
2. Identifikasi risiko ergonomi pada postur kerja setiap proses yang dikerjakan Petani Sawah di Desa Tanjung Payang, Kecamatan Lahat Selatan, Kabupaten Lahat.
3. Analisis tingkat risiko ergonomi menggunakan metode BRIEF pada petani sawah di Desa Tanjung Payang, Kecamatan Lahat Selatan, Kabupaten Lahat.
4. Evaluasi risiko ergonomi menggunakan metode BRIEF pada petani sawah di Desa Tanjung Payang, Kecamatan Lahat Selatan, Kabupaten Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan mata kuliah yang telah dipelajari ke lapangan secara langsung sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang tingkat risiko ergonomi pada petani sawah.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan masukan dan referensi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama untuk lingkup Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.4.3 Bagi Petani Sawah

Pekerja memperoleh informasi mengenai tingkat risiko ergonomi pada petani sawah dan mengetahui dampak apa yang dapat ditimbulkan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Payang, Kecamatan Lahat Selatan Kabupaten Lahat.

1.5.2 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah ilmu kesehatan masyarakat dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya tentang analisis tingkat risiko ergonomi.

1.5.3 Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah bulan April 2023 sampai dengan selesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zulfikri. (2021). Analisis Lama Kerja, Postur Kerja Dan Keluhan Low Back Pain Pada Petani Padi Di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan*.
- Aminatus, S., D. N., & T. B. (2020). *Proyeksi Ekspor Beras Nasional Melalui Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks) Pertanian Indonesia*. 13(2), 159–169.
- Anggraeni, I., Khotimah, K., Nufelia, E., & Fanani, P. (n.d.). *Identifikasi Risiko Cidera Pada Operator Gudang Barang Jadi Menggunakan Metode BRIEF Survey Pada PT.X Malang 1**.
- Australian/New Zealand Standard. (2004). Risk Mangement. 4360:2004.
- Briansah, A. O. (2018). Analisa Potur Kerja Yang Terjadi Untuk Aktivitas Dalam Proyek Konstruksi Bangunan Dengan Metode RULA di CV. Basani. <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/11895>.
- Dhiyaudzihni Habibie, M., Jayanti Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, S., & Kesehatan Masyarakat, F. (2017). *Analisis Postur Kerja Dan Gerakan Berulang Terhadap Keluhan Muskuloskeletal Disorders Pada Pekerja Pembuatan Tempe Di Desa Bandung Rejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak* (Vol. 5). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Dyah Nawang Palupi Pratamawari, M. Y. L. R. D. A. N. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dokter Gigi Terhadap Postural Stress. *E-Prodenta Journal of Dentistry*, 4(2), 343–352.
- Edison, Emron., dkk. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Bandung: Alfabeta*.
- Fahamsyah, D. (2017). “Analisis Hubungan Beban Kerja Mental dengan Stres Kerja.” *Vol.6 No.1*, 107–115.

- Faktor, A., Nyeri, R., Bawah, P., Perawat, P., Rosadi, |, Rosadi, R., Antoniyus, Y., Sunaringsih, S., Wardojo, I., Amanati, S., & Darwati, N. M. (2021). Analisis Faktor Risiko Nyeri Punggung Bawah Pada Perawat Di RSUD Dr. Murjani Sampit Risk Factor Analysis Of Lower Back Pain In Nurses In RSUD Dr. Murjani Sampit. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, 5(2).
- Ginting Rosnani. (2010). Prancangan Produk. *Jogyakarta: Graha Ilmu*.
- Gita Safitri, A., Widjasena, B., Kurniawan Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, B., & Kesehatan Masyarakat, F. (2017). *Analisis Penyebab Keluhan Neck Pain Pada Pekerja Di Pabrik Sepatu Dan Sandal Kulit Kurnia Di Kota Semarang* (Vol. 5). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Hadiutomo, K. (2012). Mekanisasi Pertanian. *IPB Press, Bogor*.
- Hutabarat Y. (2021). Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi. *Malang, Media Nusa Creative*.
- Intan Nazifa. (2022). *Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Petani Harian Wanita Di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat*. 22.
- Wajan, T., Mutiah, A., Setyaningsih, Y., Siswi Jayanti, dr, Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, M., & Pengajar Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, S. (2013). *Analisis Tingkat Risiko Musculoskeletal Disorders (Msds) Dengan The Brief Tm Survey Dan Karakteristik Individu* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(2).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (Rineka Cipta).

- Nurahaju, R. (2021). Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Pada Kinerja Karyawan Produksi. *Fenomena*, 29(2), 1–8.
- Nurkhasanah. (2017). Evaluasi Musculoskeletal Disorders Pada Aktivitas Pembatikan Menggunakan Metode Brief Survey (Studi Kasus: Ukm Batik Oguud Kampung Batik Laweyan). *Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Puspita, D., Kurniawan Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, B., & Kesehatan Masyarakat, F. (2017). *Analisis Postur Kerja Terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msd) Pada Pekerja Mekanik Bengkel Sepeda Motor X Semarang* (Vol. 5). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Bintari, Nopiyanti, E. dan Agus Joko Susanto (2017) “Risiko Ergonomi pada Pekerja Erection Pumping dengan Metode Ergonomic Assessment Survey (EASY) di Workshop Gear Reducer PT. X, Cileungsi, Bogor Tahun 2015,” *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(1), hal. 581–590.
- Khairani, N. (2021) “Pengaruh Manual Handling Terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Angkat Angkut Di Cv. Amanah Transport,” *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), hal. 969–974. doi: 10.31004/prepotif.v5i2.2383.
- Kharisma, S. A. Y. U. *et al.* (2021) “HUBUNGAN RISIKO PEKERJAAN MANUAL HANDLING.”
- No, V. dan Dewi, N. F. (2020) “IDENTIFIKASI RISIKO ERGONOMI DENGAN METODE NORDIC BODY Jurnal Sosial Humaniora Terapan,” 2(2), hal. 125–134.
- Pekerjaan, G. M. (2021) “Proceeding Seminar Nasional WALUYO JATMIKO 2021 ANALISIS ERGONOMI TERHADAP KELUHAN MUSKULOSKELETAL DISORDERS MSDS PADA PEKERJAAN WELDER DENGAN METODE BRIEF Program Studi Teknik Industri , Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional ‘

Veteran ' Jawa T.”

- Pratiwi, I. dan Nurkhasanah (2017) “Evaluasi Musculoskeletal Disorders pada Aktivitas Pematikan Menggunakan Metode BRIEF Survey,” *Simposium nasional Teknologi Terapan (SNTT) 5 2017*, hal. 314–318.
- Rosadi, R. *et al.* (2021) “Gambaran Keluhan Muskuloskeletal Pada Pegawai yang Menggunakan Personal Computer di Rsud Dr. Murjani Sampit,” *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, 4(02), hal. 8–15. doi: 10.36341/jif.v4i02.1793.
- Suwandi, W. *et al.* (2018) “Kata kunci : Ergonomi, Beban Kerja, Postur Kerja, Frekuensi, Durasi Kerja,” 1, hal. 145–155.
- Wahyudi, P. dan Hariyono, W. (tanpa tanggal) “NIOSH lifting equation dalam identifikasi keluhan muskuloskeletal pekerja industri,” hal. 377–382.
- Wardana, M. R., Fathimahhayati, L. D. dan Pawitra, T. A. (2020) “INTEGRASI IDEAS FRAMEWORK DAN BRIEF SURVEY DALAM MENGEVALUASI MUSCULOSKELETAL DISORDERS Muhammad Rafi Wardana, Lina Dianati Fathimahhayati, Theresia Amelia Pawitra,” 8(3), hal. 185–193.
- Saribu. (2003). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Adopsi Teknologi Pertanian Padi Sawah di Desa Sumberjo Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.*
- Sasmito, Z. A., Tranggono, D., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2021). Analisis ergonomic terhadap keluhan muskuloskeletal disorders msds pada pekerjaan welder dengan metode BRIEF.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.*
- Suhardi B. (2008). *Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Industri. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan,*

*Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah,
Departemen Pendidikan Nasional.*

Tahun, B., Nopiyanti, E., Joko Susanto, A., Studi Kesehatan Masyarakat, P., & Ilmu Kesehatan, F. (2017). Risiko Ergonomi pada Pekerja Erection Pumping dengan Metode Ergonomic Assessment Survey (EASY) di Workshop Gear Reducer. In *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan* (Vol. 9, Issue 1).

Tarwaka dkk. (2004). Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. *Surakarta: UNIBA PRESS.*

Tjahayuningtyas. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msds) Pada Pekerja Informal.* Vol.8(No.1), 1–10.

Witrianto. (2011). Apa dan Siapa Petani. *Http://Witrianto.Blogdetik.Com/2011/01/13/Apa-Dan-Siapa-Petani/, Blogdetik.*

Zulfikri, A. (2021). *Analisis Lama Kerja.* 144.